

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah siklus yang harus dilewati oleh seorang individu dalam hidupnya, siklus yang akan membawa perubahan bagi perkembangan kehidupan individu tersebut, “Pendidikan itu padanan kata dari pedagogi (*paedagogy*). Pedagogi sendiri berasal dari akar kata “*paes*” yang artinya anak, dan “*again*” yang dapat diartikan sebagai membimbing.¹ Jadi, pendidikan merupakan sebuah rangkaian atau siklus yang harus dilewati oleh seorang individu yang dibimbing oleh para ahli pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 11 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar yang merupakan awal dari sebuah tingkatan pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh besar dalam perkembangan pendidikan ditingkat selanjutnya. Ini sebabnya pendidikan dasar harus disusun dengan baik, mulai dari sistem pembelajaran, materi ajar, sampai dengan cara atau metode yang harus dikuasai oleh guru dalam mengajar.

¹Suparlan. *Tanya Jawab Perkembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Cet ke-2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 17.

Pada dasarnya semua mata pelajaran di sekolah sangatlah penting bagi siswa, akan tetapi tidak semua mata pelajaran disukai oleh siswa. Misalnya pada mata pelajaran Matematika.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Bukan hanya merepotkan karena harus menghafal rumus-rumus tetapi juga rasa ketidaknyamanan dalam belajar juga memengaruhi tingkat kesulitan tersebut.²

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu kajian yang menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralkan perbedaan atau pertentangan tersebut. Usia SD sedang mengalami perkembangan pada tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal, malahan pada siswa di kelas-kelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan (pra konkret).³

Berdasarkan pengamatan di sekolah MI Nurul Amal, dapat diketahui bahwasannya kemampuan matematika siswa dalam materi pengukuran masih perlu ditingkatkan. Karena jumlah siswa hanya 21 siswa dalam satu kelas maka mudah terlihat oleh mata siapa saja yang mampu mengukur dalam materi luas bangun datar (materi semester genap) dan siapa saja yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Dari data nilai materi pengukuran luas bangun datar masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hanya 5 orang

² Fajarwati, interview by Masitoh, *Tape Recording*, Serang:November 12, 2017.

³Karso, dkk. *Pendidikan Matematika I*. Cet ke-5 (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2009). 1.4.

siswa yang dapat mencapai nilai KKM yakni 65 dan yang lainnya masih di bawah KKM.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep materi pengukuran luas bangun datar belum dilakukan secara optimal. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memudahkan siswa dalam memahami konsep materi pengukuran luas bangun datar. Peranan media pembelajaran dapat membantu guru pada saat menjelaskan materi kepada siswa, selain itu juga dengan adanya media pembelajaran daya ingat siswa menjadi lebih kuat dikarenakan siswa usia Sekolah Dasar masih berpikir secara konkret maka dari itu perlu adanya media dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pakar matematika yakni ibu Dini Silikon pada 25 Januari 2018 mengatakan bahwasannya “Media papan berpaku sangat cocok digunakan untuk siswa tingkat SD kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan ukuran yang disesuaikan dengan jumlah siswa dan luasnya ruang kelas.”

Kreativitas seorang guru juga sangatlah memengaruhi dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah suatu keahlian guru dalam mengemas pembelajaran yang menarik misalnya dengan menggunakan media pembelajaran sederhana yang dibuat oleh guru tersebut. Guru yang kreatif ialah guru yang selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran, salah satunya ialah

dengan melakukan perbaikan dalam pembelajaran tersebut dengan melakukan Penelitian Pengembangan *Research Development (R&D)*.

Dari uraian tersebut Penelitian Pengembangan *Research Development (R&D)* ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran matematika pada materi pengukuran luas bangun datar semua siswa dapat memenuhi nilai KKM dan dapat memahami konsep dari materi tersebut.

Keberadaan media pembelajaran sangatlah penting dikarenakan media dapat membantu siswa dalam proses belajar. Siswa dapat mengingat dengan baik jika materi pelajaran dikemas dengan menggunakan media yang baik dan siswa melakukan kegiatan (menggunakan media) pembelajaran di kelas.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada :

1. Pengembangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran yang akan berbentuk media ajar berupa Papan Berpaku untuk siswa kelas V di MI Nurul Amal.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran Matematika di kelas V tentang Pengukuran Luas Bangun Datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat penulis uraikan beberapa pokok permasalahan sebagai acuan penelitian sebagai berikut :

1. Media pembelajaran apakah yang sesuai dengan materi pengukuran luas bangun datar pada mata pelajaran Matematika untuk siswa kelas V SD/MI ?
2. Bagaimana peranan media papan berpaku jika diterapkan dengan baik pada pembelajaran matematika materi pengukuran luas bangun datar untuk siswa kelas V di MI Nurul Amal ?
3. Apakah media pembelajaran papan berpaku mampu meningkatkan pemahaman konsep luas bangun datar ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kognitif siswa dengan melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran *Research Development (R&D)* dalam pembelajaran Matematika.

1. Mengembangkan media pembelajaran papan berpaku dibantu oleh para ahli praktisi untuk siswa kelas V SD/MI.
2. Untuk mengetahui deskripsi singkat terkait dengan peranan media papan berpaku pada pembelajaran matematika materi pengukuran luas bangun datar.

3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terkait dengan materi pengukuran luas bangun datar pada mata pelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru sebagai peneliti, siswa sebagai subjek maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan.

1. Bagi peneliti

Sebagai peneliti sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran, penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain :

- a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- b. Membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran di sekolah.

2. Bagi siswa

Bagi siswa sebagai subjek pembelajaran, penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain :

- a. Berkembangnya kegiatan belajar di kelas yang berangkat dari kenyataan meningkatkan kemampuan mengukur luas bangun datar.
- b. Mengembangkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik pada siswa.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Matematika.
- b. Penelitian ini memberikan sumbangsih positif terhadap kemajuan pembelajaran di sekolah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori : Landasan Teori, Pengembangan Media Pembelajaran Papan Berpaku, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berfikir.

BAB III adalah Metodologi Penelitian : Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup : Kesimpulan dan Saran.